

# HAL-HAL YANG BERPENGARUH PADA KOMPOSISI SEKRESI SALIVA.

Lisna Unita, drg., M.Kes

Departemen Biologi Oral  
FKG USU

# **HAL-HAL YANG BERPENGARUH PADA KOMPOSISI DAN SEKRESI SALIVA.**

Sekresi saliva →

- fungsi normal
- kesehatan rongga mulut.

Perubahan kualitas dan kuantitas saliva dapat terjadi karena berbagai faktor pada proses pembentukan saliva.

Selain itu juga karena pembentuk saliva juga berasal dari plasma darah → berbagai perubahan yang terjadi pada komposisi dan sekresi saliva dapat dihubungkan dengan

- penyakit neurologik,
- terapi obat-obatan,
- gangguan kelenjar endokrin.

## **I. Xerostomia**

→ kekeringan mulut yang disebabkan oleh gangguan fungsi kelenjar saliva

### **Etiologi dan Mekanisme Xerostomia**

#### **● Faktor Psikis yaitu**

⇒ Reaksi emosional (takut, marah) secara proses fisiologi mengganggu aliran saliva.

⇒ Dehidrasi, karena kehilangan banyak cairan tubuh (diare, muntah).

## **Anatomi**

- ⇒ Aplasia kelenjar saliva (kelenjar saliva tidak terbentuk)
- ⇒ Atresia kelenjar saliva (duktus kelenjar saliva tidak terbentuk)

## **Peradangan**

- ⇒ Sialadenitis (peradangan kelenjar saliva) karena:
  - Infeksi bakteri, virus, jamur
  - Reaksi alergi Radiasi (sinar radio aktif untuk terapi kanker pada daerahkepala dan leher)
  - Trauma

⇒ **Sialoduktitis** (peradangan saluran kelenjar saliva) karena:

- Kebersihan mulut buruk
- Radang tenggorokan
- Penjalaran radang kronik kelenjar saliva

● **Sialolith** (adanya batu atau kalkulus yang menyumbat dan mengiritasi saluran kelenjar saliva) akibat pengendapan garam-garam kalsium di sekitar saluran kelenjar saliva krn gangguan mekanisme homeostatis → ketidakseimbangan unsur-unsur organik, terutama kalsium.

● **Sialosis** (deskuamasi sel epitel kelenjar saliva dan disertai perubahan unsur-unsur kimia seperti peningkatan kalsium dan penurunan natrium) karena:

⇒ Gangguan hormonal

⇒ Malnutrisi

⇒ Sirosis hati

⇒ Pemakaian obat-obatan seperti atropin, antihipertensi, antidepresan

⇒ Defisiensi vitamin A, asam Nikotinat, Riboflavin, zat besi

● **Lesi Traumatik** karena:

⇒ Proses iskhemik

⇒ Operasi pembedahan di sekitar kelenjar saliva

⇒ Lesi organik pada saraf sekresi saliva

● **Proses menua**

⇒ karena atropi jaringan sekretorik yang mempengaruhi kecepatan aliran saliva

● ***Sjogren Syndrome*** yaitu penyakit autoimun yang mengenai kelenjar saliva

## II. Hipersalivasi

→ suatu keadaan terjadinya sekresi saliva yang berlebihan. → dapat terjadi karena:

 **Psikhis, reaksi emosional yang secara fisiologis mempengaruhi aliran saliva spt:**

- ⇒ Melihat atau mencium makanan ttt
- ⇒ Rasa takut
- ⇒ Refleks
- ⇒ Rasa sakit yang berlebihan

## **Lokal**

- ⇒ Pemakaian gigi tiruan tahap awal
- ⇒ Rasa sakit akibat protesa or alat ortodonsi
- ⇒ Luka dalam mulut karena fraktur rahang

## **Keadaan Patologik**

- ⇒ Stomatitis
- ⇒ Gastritis
- ⇒ Morning Sicknes
- ⇒ Bulbair Paralize

# AKIBAT OBAT-OBATAN PADA SALIVA

Sekresi saliva yang diatur dengan baik ⇒ kesehatan mulut.

Xerostomia atau hipersalivasi ⇒ mengganggu

Xerostomia ⇒ radang mulut

⇒ proses karies cepat menjalar

Hipersalivasi ⇒ mengganggu waktu bicara

⇒ menyanyi

⇒ waktu perawatan gigi

Sekresi saliva diatur oleh neuronal oleh saraf autonom parasimpatis & simpatis.

Psikofarmatika sbg kerja samping ⇒ gangguan sekresi saliva.

Semua obat-obatan yg digunakan bagi penyakit bukan didalam mulut dan yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan perifer ⇒ mengganggu sekresi saliva.

Xerostomia dan hipersalivasi dpt mengganggu pergaulan sosial.

## Pengaruh obat-obatan pd sekresi mulut



- Gangguan pacuan saraf
- Perubahan fungsi struktur asinar & duktal
  - Kerusakan kelenjar saliva

di samping itu obat-obatan dapat menginduksi hipertropi dan hiperplasi kelenjar saliva

Antara lain dapat mengakibatkan berubahnya susunan kel. saliva yang mempengaruhi terbentuknya pelikel dan permulaan plak pada elemen gigi.

Ada bbrp obat-obatan dpt memberi kesadaran rasa sakit, lainnya menginduksi perubahan pengecap



pengaruh negatif thdp kenikmatan sehari-hari, thdp anggota keluarga & org yg merawat → merugikan

# REDUKSI KECEPATAN SEKRESI

Obat yang menutup sistem saraf



mengurangi pengeluaran saliva,  
tergantung tipe lintasan saraf yg  
dihambat



Utamakan memilih obat yg pengaruhnya  
sangat kecil terhadap sekresi saliva

# **PARASIMPATIKOLITIKA atau ANTIKOLINERGIKA**

Rangsangan sistem saraf kolinergik perifer  
⇒ pengeluaran banyak sekresi encer spt  
air dari kelenjar saliva eksokrin.

Obat-obatan antikolinergik ⇒ mengurangi  
ludah yang berlebihan ⇒ mulut kering

Penderita depresi yang parah ⇒ antidepresi  
trisiklik, tapi dihalangi oleh kerja samping  
yg relatif kuat akibat rangsangan kolinergik

Penelitian tentang kesehatan mulut penderita yang menggunakan antidepresif  
⇒ mereka termasuk kelompok penderita dengan resiko tinggi terhadap karies ⇒ jumlah Streptokokus mutans dan laktobasilus ↗ didalam salivanya.



Sangat dianjurkan peningkatan kesehatan gigi-geliginya